

ABSTRACT

Bond rating is one that should be considered by investors before making an investment bond. This is because bond rating provides an informative statement and provide signals about the probability of failure company's debt. In the bond rating process, rating agencies rate firms from various aspects one of which is the company's financial data. Analysis of financial statements in the form of financial ratio analysis and statistical calculation can be used to detect and under of overvalued securities.

The purpose of this study was to find empirical evidence of financial ratios that can differentiate ratings of investment grade corporate bond and non-investment grade, and obtained a predictive model that can assess the bond rating as appropriate. The data use are the data of financial corporate bond are listed on Indonesia Stock exchange (IDX) and assess by a rating agency PEFINDO in April-september 2012. Variable research is leverage (TLTA, LLTA, DER), liquidity (CR, CLTA), profitability (NPM, ROE), productivity (TAT, SFA). By using multiple discriminant analysis (MDA) with the application program of SPSS 16., this study tries to examine the financial ratios that can form a bond rating prediction model that can assess accurately.

The result of this study shown below: (1) there are differences in corporate's bond rating of investment grade and non investment grade in the financial ratios in TAT, NPM, LLTA, (2) financial ratio which can form a bond rating prediction model is NPM, LLTA, (3) the level of accuracy of the prediction model is formed by 85.15%.

Keywords: *Bond rating, Investment grade, non investment grade, multiple discriminant analysis*

ABSTRAK

Peringkat obligasi merupakan salah satu yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi obligasi. Hal ini dikarenakan peringkat obligasi memberikan pernyataan informatif dan memberikan signal mengenai kemungkinan kegagalan hutang suatu perusahaan. Dalam proses penilaian peringkat obligasi, agen pemeringkat menilai perusahaan dari berbagai aspek, salah satunya adalah laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan yang berupa analisis rasio keuangan dan perhitungan statistik dapat digunakan untuk mendeteksi under or overvalued suatu sekuritas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris rasio keuangan yang dapat membedakan perusahaan investment grade dengan non investment grade, serta memperoleh model prediksi peringkat obligasi yang dapat menilai secara tepat. Data yang digunakan adalah obligasi perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) serta dinilai oleh agen pemeringkat PEFINDO pada April-September 2012. Variabel penelitian yang digunakan adalah leverage (TLTA, LLTA, DER), likuiditas (CR, CLTA), profitabilitas (NPM, ROE), produktivitas (TAT, SFA). Dengan menggunakan analisis diskriminan (MDA) melalui program SPSS 16, penelitian ini mencoba menguji rasio keuangan yang dapat membentuk model prediksi peringkat obligasi yang dapat menilai secara tepat.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) terdapat rasio keuangan yang dapat membedakan peringkat investment grade dengan non investment grade yang dibedakan oleh rasio TAT, NPM, TLTA. (2) rasio keuangan yang dapat membentuk model prediksi peringkat obligasi yaitu NPM, LLTA, (3) tingkat ketepatan dari model prediksi yang terbentuk yaitu sebesar 85.18%

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Obligasi	7
2.1.1 Obligasi pemerintah	7
2.1.2 <i>Municipal Bond</i>	8
2.1.3 Obligasi Perusahaan	8

2.2 Peringkat Obligasi	9
2.3 PT PEFINDO	19
2.3.1 Metode Pemeringkatan PT Pefindo Untuk Sektor Korporasi	20
2.3.2 Metode Pemeringkatan PT Pefindo Untuk Sektor Keuangan	24
2.4 Laporan Keuangan	27
2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan	27
2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan	28
2.4.3 Jenis Laporan Keuangan	29
2.5 Rasio Keuangan.....	38
2.6 Kerangka Pemikiran	46
2.7 Pengembangan Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	55
3.2 Populasi Dan Sampel	55
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	56
3.4 Defenisi Operasional Variabel	57
3.5 Uji Pendahuluan	59
3.5.1 Uji Normalitas	60
3.5.2 Uji Multikolinearitas	60
3.5.3 Uji Heterokedastisitas	61
3.6 Metode Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Pendahuluan.....	64
4.1.1 Hasil Uji Outlier	67
4.1.2 Hasil Uji Normalitas	68
4.1.3 Hasil Uji Multikoloniaritas.....	69
4.1.4 Hasil Uji Heterokedastatis.....	71
4.2 Hasil Uji Hipotesis	72
4.3 Pembahasan.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
5.3 Keterbatasan Penelitian	87

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	91
----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	102
---	------------

DAFTAR TABEL

TABEL I	Tabel peringkat obligasi menurut S & P.....	11
TABEL II	Tabel peringkat obligasi menurut PEFINDO	12
TABEL III	Defenisi Operasional Variabel	57
TABEL IV	Kategori Peringkat Obligasi.....	64
TABEL V	Model Diskriminan.....	67
TABEL VI	Uji Deskriptif	69
TABEL VII	Uji Outlier.....	70
TABEL VIII	Uji Normalitas.....	71
TABEL IX	Uji Multikoloniaritas	72
TABEL X	Uji Heterokedasratis	75
TABEL XI	Uji Hipotesis	77
TABEL XII	Variabel Dalam Model.....	78
TABEL XIII	Urutan Variabel dalam Model	79
TABEL XIV	Fungsi Diskriminan.....	80
TABEL XV	Nilai Cuttoff	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran	46
Gambar 2	Model Penelitian.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Sampel yang digunakan	90
Lampiran B	Data Rasio Keuangan.....	92
Lampiran C	Hasil SPSS	93